

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri hewan peliharaan telah berkembang dengan cepat dalam beberapa tahun belakangan ini. Tidak sedikit yang menganggap hewan peliharaan seperti bagian dari keluarga yang harus disayangi dan dirawat. Dalam hal merawat hewan, yang utama adalah memastikan bahwa kesehatan hewan tetap terjaga dengan baik, sehingga risiko penularan penyakit dari hewan peliharaan dapat diminimalisir (Rizkita et al., 2018).

Dalam upaya memberikan kenyamanan dan memastikan kesehatan pada hewan peliharaan, pemilik hewan peliharaan tidak cukup hanya memberikan makan saja, diperlukan juga pelayanan medis dari dokter hewan seperti vaksin atau obat-obatan saat sedang diperlukan. Dalam hal ini klinik hewan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan hewan peliharaan. Namun, pengelolaan data di klinik hewan masih seringkali dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi, mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam pencatatan informasi pasien hewan peliharaan dan penjadwalan pelayanan dokter. Berdasarkan sumber (Anista&Edy, 2019) sistem informasi merupakan suatu sistem internal yang berfungsi untuk mengatur pelayanan dalam suatu bisnis, melibatkan penggunaan manusia, dokumen, dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan bisnis seperti biaya, layanan, atau strategi bisnis.

Klinik hewan, sebagai lembaga yang menyediakan layanan kesehatan bagi hewan peliharaan, memerlukan sistem informasi yang efisien dan terintegrasi untuk menjaga kualitas pelayanannya. Dengan sistem informasi, akan membantu pelanggan mendapatkan kebutuhan informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Misalnya pada saat melakukan pendaftaran untuk mendapat layanan dari dokter hewan atau saat ingin mengetahui layanan yang ada di suatu klinik yang juga dibutuhkan oleh hewan peliharaan mereka. Dengan berkembangnya teknologi, pelanggan dapat menemukan semua informasi terkait dari sebuah sistem informasi.

Klinik Hewan Green Paw sebagai salah satu klinik hewan yang menyediakan berbagai layanan untuk hewan menghadapi tantangan dalam

operasionalnya karena masih mengandalkan metode manual dalam pencatatan dan penjadwalan. Green Paw Veterinary Clinic merupakan sebuah lembaga pelayanan kesehatan hewan yang berdiri pada 1 Mei 2019. Klinik hewan ini menyediakan berbagai layanan, termasuk perawatan medis, konsultasi dokter hewan, dan berbagai layanan medis hewan lainnya yang terus berkembang dan bertambah seiring berjalannya waktu. Selama ini klinik ini masih menggunakan metode manual dalam operasionalnya. Pencatatan manual dan penjadwalan dokter hewan secara konvensional menyebabkan sejumlah masalah, termasuk ketidakefisienan, kesalahan pencatatan, kesulitan akses informasi, dan penumpukan antrian. Ditambah para pemilik hewan peliharaan juga kerap menghadapi kendala dalam menemukan informasi terkait pelayanan yang mereka inginkan, seperti kesulitan untuk memperoleh jadwal dan ketersediaan dokter hewan serta informasi layanan yang mereka inginkan atau lakukan.

Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi pelayanan kesehatan hewan dengan penerapan metode SDLC *Waterfall* di Klinik Hewan Green Paw dianggap penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan membantu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelayanan kesehatan hewan dan manajemen yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam tugas akhir ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan yaitu:

- 1) Bagaimana meningkatkan efisiensi operasional di Klinik Hewan Green Paw dengan menggunakan sistem informasi?
- 2) Bagaimana penerapan metode SDLC *Waterfall* dapat membantu dalam pengembangan sistem informasi pelayanan kesehatan hewan di Klinik Hewan Green Paw?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Membangun sistem informasi klinik hewan yang efisien, terstruktur, dan terintegrasi untuk klinik hewan untuk meningkatkan efisiensi operasional di Klinik Hewan Green Paw.

- b. Menganalisis dan menerapkan metode SDLC Waterfall dalam pengembangan sistem informasi pelayanan kesehatan hewan di Klinik Hewan Green Paw untuk memastikan proses pengembangan yang terstruktur.

1.4 Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pelayanan kesehatan hewan di Klinik green Paw sebagai berikut:

- a. Sistem informasi yang terintegrasi akan meningkatkan efisiensi operasional klinik hewan, yang selanjutnya akan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemilik hewan peliharaan.
- b. Mempermudah pemilik hewan dalam mendapatkan informasi layanan, jadwal, dan ketersediaan dokter hewan, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan klinik.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk mengatur batasan penelitian sehingga penelitian dapat difokuskan dengan lebih baik. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

- a) Pengembangan sistem informasi dilakukan dengan menggunakan metode SDLC Waterfall yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Framework yang digunakan dalam pengembangan ini adalah Laravel
- b) Penelitian ini akan difokuskan pada pendaftaran layanan dokter hewan, pendataan informasi pasien, pembayaran, dan informasi layanan yang ada di klinik hewan.
- c) Fitur yang terdapat pada sistem informasi ini meliputi Register, Login, kelola jadwal, reservasi, pemeriksaan, riwayat dan rekam medis.

1.6 Luaran Penelitian

Luaran dari penelitian ini akan menghasilkan sistem informasi berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi pada operasional Klinik Hewan Green Paw dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam pelayanan kesehatan hewan.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, terdapat sistematika penulisan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan latar belakang pemilihan judul penelitian, perumusan masalah, menjabarkan tujuan dan manfaat dalam penelitian, ruang lingkup, hasil yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup pengantar singkat tentang topik penelitian, konsep dasar yang relevan, penggunaan teknologi, tinjauan literatur tentang penelitian sebelumnya, kerangka kerja yang digunakan, dan model atau teori yang mendukung penelitian. Bab ini juga mencakup metodologi penelitian yang akan digunakan. Bertujuan memberikan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang konteks penelitian serta kerangka teoritis yang mendukung penelitian tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian, penulis akan menjelaskan langkah-langkah yang akan diterapkan dalam pelaksanaan penelitian. Hal ini mencakup penjabaran mengenai jenis penelitian, teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, survei, atau analisis dokumen, serta teknik analisis data yang akan dipergunakan. Metodologi penelitian ini merupakan panduan yang merinci bagaimana penelitian akan dilaksanakan, sehingga memastikan keakuratan hasil temuan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan mengulas secara detail perancangan sistem basis data klinik hewan berdasarkan tahapan yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini, penulis akan memberikan simpulan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA